



Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Yustinus Keliek Mulyono

Dukung Kampung Panca Tertib, Inisiatif Pasang CCTV di Semua RW

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Yustinus Keliek Mulyono memberikan atensi terhadap Kelompok Jaga Warga dan Omah Jaga Warga. Keberadaan Jaga Warga dinilai selaras dengan Gerakan Kampung Panca Tertib yang diinisiasi Pemkot Yogyakarta.



YUSTINUS KELIEK MULYONO
 Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta

"KEDUANYA bisa membangun sinergi yang sangat baik. Terjaganya ketertiban, ketentraman, dan kenyamanan berdampak pada kesejahteraan masyarakat," ujar Keliek dalam sebuah obrolan belum lama ini.

Kelompok Jaga Warga diatur dengan Peraturan Gubernur DIY No. 41 Tahun 2023. Kelompok Jaga Warga merupakan lembaga kemasyarakatan yang ditetapkan oleh kalurahan/ kelurahan atas inisiatif masyarakat yang berada di tingkat padukuhan/rukun warga/ kampung yang berperan sebagai mitra pemerintah mewujudkan partisipasi aktif masyarakat. "Jaga Warga ikut menangani konflik sosial di masyarakat," terangnya.

Sebelum Jaga Warga, di Kota Jogja juga hadir Gerakan Kampung Panca Tertib. Gerakan yang berbasis di level kampung kali pertama di atur dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta No. 22 Tahun 2015. Menurut Keliek, Panca Tertib merupakan kondisi ketertiban meliputi tertib daerah milik jalan (damija), tertib bangunan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial.

Sedangkan Kampung Panca Tertib adalah Kampung yang mempunyai komitmen mewujudkan Gerakan Kampung Panca Tertib atau Rampung Panertib. "Gerakan Kampung Panca Tertib menjadikan aktivitas sosial berbasis kampung yang dilakukan secara dinamis dan terus menerus oleh masyarakat," katanya.

Keliek menambahkan, Gerakan Kampung Panca Tertib diharapkan membangun dan menciptakan ketertiban di masyarakat. Lahirmya Perwal No. 22 Tahun 2015 merupakan implementasi dari peraturan daerah tentang penyelenggaraan ketertiban yang menjadi inisiatif DPRD Kota Yogyakarta. "Perwal menjadi pegangan. Mewujudkan ketertiban harus ada pedoman tertulisnya. Tidak hanya angan-angan atau *omongane thok* (sekadar bicara,Red)," lanjut anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta ini.

Gerakan Kampung Panca Tertib di mata Keliek sudah berjalan relatif baik. Budaya membangun kesadaran hidup tertib telah berjalan di masyarakat. Terbukti, warga Kota Jogja sangat sadar membuang sampah. Kemudian sampah sebelum dibuang harus dipilah. Keliek mengingatkan, dampak tidak tertib bisa berakibat pada kacaunya perekonomian. Masyarakat kecil nanti yang akan merasakan dampak negatifnya.

"*Golek upa angel*, cari pekerjaan susah," ingatnya serius. Hingga sekarang telah terbentuk 146 Kampung Panca Tertib. Tahun ini bakal bertambah 12 kampung. Ketugasan Gerakan Kampung Panca Tertib ini ada di bawah koordinasi dan pembinaan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta.

Komisi A yang membidangi pemerintahan mendukung sepenuhnya upaya mewujudkan Kampung Panca Tertib. Realisasinya, seluruh wilayah di Kota Jogja sekarang telah dilengkapi kamera pengintai atau CCTV. Kamera pengintai terpasang di 14 kemantren dan 45 kelurahan ditambah 616 RW se-Kota Jogja. "Itu inisiatif kami di Komisi A agar mendukung terwujudnya Gerakan Kampung Panca Tertib dan tugas-tugas Jaga Warga," papar Keliek. (**kus/fj**)

ATENSI KHUSUS:
 Anggota Satpol PP Kota Yogyakarta mengadakan pendampingan Gerakan Kampung Panca Tertib ke sejumlah elemen dengan turun langsung ke masyarakat.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005